

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dan tuntutan untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa dan negara demi terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi. (Wina Sanjaya, 2010:8) dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dilihat dari pengertian diatas maka dapat dilihat bahwa kurikulum itu memiliki dua aspek yaitu sebagai rencana yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar oleh guru, dan yang kedua pengaturan isi dan pelaksanaan rencana yang digunakan sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Slameto (2013: 97) menjelaskan, dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru Biologi bertanggung jawab untuk membuat peserta didik tertarik dan merubah persepsi siswa terhadap pelajaran IPA biologi, sehingga tujuan pembelajaran Biologi tercapai sebagaimana mestinya. Salah satu fasilitas atau cara yang dapat dilakukan guru yaitu pengembangan perangkat lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA Biologi. Perangkat pembelajaran yang ada tentu saja disesuaikan dengan Kurikulum 2013 (K13). Pada Kurikulum 2013, kompetensi lulusan ditetapkan oleh pemerintah, akan tetapi perangkat pembelajaran yang digunakan sepenuhnya diserahkan kepada para pendidik sebagai tenaga profesional untuk dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik dengan mengacu pada pedoman yang telah ditentukan.

Guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang nonakademis, karena itu pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan (Suyanto dan Djihad, 2012: 18).Salah satu

perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik yaitu berupa lembar kerja peserta didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang harus dikerjakan siswa yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai (Andi, 2012: 101). Dengan demikian, LKPD memiliki kegunaan yang besar bagi kegiatan pembelajaran yang bisa memacu siswa agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Sehingga guru sendiri dituntut untuk membuat dan mengembangkan LKPD yang disesuaikan dengan aktivitas siswa sebagai bentuk kreativitas guru, bukan dicetak massal oleh sekelompok guru karena setiap sekolah adalah khas, unik, dan tidak sama (Esti, 2012: 250).

Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media serta metode-metode pembelajaran, untuk dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode-metode pembelajaran tertentu sangat mempengaruhi sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru tidak memberikan konsep yang dipelajari secara langsung tetapi siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari kegiatan-kegiatan keterampilan proses. Sehingga siswa lebih memahami dan mengingat konsep tersebut dengan baik.

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hanya hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun yang disajikan (Trianto, 2011: 114). Tujuannya adalah untuk melatih siswa untuk berfikir, memecahkan masalah dan menemukan sesuatu bukan merupakan tujuan pendidikan yang baru. Demikian pula halnya dengan strategi pembelajaran inkuiri pada tingkat dasar dipandang sebagai proses menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah berdasarkan fakta dan pengamatan (Amri dan Ahmadi, 2010: 92).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa sekolah SMP Al- Azhar Syifa Budi Pekanbaru, sekolah SMP As-Shofa Pekanbaru dan SMP Negeri 16 Pekanbaru dapat diketahui bahwa LKPD yang digunakan masih bersifat penuntun, LKPD masih belum menimbulkan ketertarikan siswa untuk mempelajarinya baik dari segi penulisannya, tampilan maupun langkah-langkah dalam LKPD. Disekolah tersebut pada dasarnya sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran, akan tetapi proses pelaksanaan inkuiri terbimbing itu sendiri sedikit sulit untuk diaplikasikan kepada peserta didik. Kemudian beberapa guru juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum memaksimalkan perangkat pembelajaran berupa LKPD terutama LKPD yang berbasis inkuiri terbimbing.

Untuk itulah diperlukan pengembangan LKPD yang berbeda dengan LKPD biasanya. Namun dalam proses pembelajaran, guru tidak sepenuhnya menggunakan LKPD sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. LKPD selama ini belum dapat membuat peserta didik terampil dan mampu menemukan sendiri penyelesaian masalah dalam pembelajaran IPA biologi, dikarenakan dalam LKPD tidak menjelaskan setiap langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Kebanyakan siswa lebih mudah memahami penjelasan dari guru dibandingkan dengan mempelajari LKPD yang sudah ada. Pada LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini hanya menyampaikan ringkasan materi yang singkat dan hanya menekankan pada pertanyaan dan tugas-tugas yang harus yang dikerjakan oleh siswa. Padahal LKPD disusun untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menafsirkan dan menjelaskan secara lengkap objek dan peristiwa yang dipelajarinya. LKPD tidak hanya berisi ringkasan materi dan soal, tetapi juga memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan memahami konsep IPA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa perlu adanya perubahan dalam Lembar Kerja Peserta didik yang dapat menuntun siswa dalam menemukan konsep materi dan memecahkan suatu konsep pembelajaran akan yang dipelajari. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengembangan Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan serta Pemanfaatannya dalam Teknologi Untuk Siswa Kelas VIII SMP Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang didapati peneliti adalah:

- a. LKPD yang digunakan masih bersifat penuntun
- b. LKPD selama ini belum dapat membuat peserta didik terampil dan mampu menemukan sendiri penyelesaian masalahnya.
- c. LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri konsep pertanyaan dan jawabannya.
- d. LKPD belum teruji kelayakannya

1.3 Pembatasan Masalah

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- 1) Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*)
- 2) Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada tahapan *development*, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- 3) Pengembangan LKPD ini dikembangkan pada materi struktur dan fungsi tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi kelas VIII SMP, pada KD 3.2 dan KD 4.2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kelayakan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada materi

Struktur dan Fungsi pada Tumbuhan serta Pemanfaatannya dalam Teknologi Kelas VIII SMP/MTs”?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Merancang dan mengembangkan LKPD pembelajaran IPA berbasis Inkuiri Terbimbing sebagai LKPD IPA kelas VIII SMP/MTs diPekanbaru
- 2) Menghasilkan rancangan LKPD yang inovatif untuk peserta didik
- 3) Menguji tingkat validitas pengembangan LKPD berbasis inkuiri sebagai penuntun praktikum dalam pembelajaran IPA.
- 4) Menguji kelayakan pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing sebagai pedoman pembelajaran IPA.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu :

- 1) Bagi peserta didik, sebagai LKPD alternatif berbasis inkuiri terbimbing yang membantu peserta didik dalam dapat menunjang pembelajaran praktikum IPA untuk kelas VIII di SMP/MTs.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan LKPD berbasis inkuiri dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai LKP alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan LKPD pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 4) Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat kegiatan dan latihan yang mengarahkan siswa untuk menemukan, mencari atau membuktikan sifat-sifat dan peristiwa dalam inkuiri terbimbing.

Produk yang dihasilkan berupa LKPD IPA berbasis Inkuiri Terbimbing. LKPD yang dikembangkan disesuaikan dengan KI dan KD Kurikulum 2013 pada Struktur dan fungsi tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi kelas VIII SMP/MTs Pekanbaru. LKPD yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu bewarna yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, materi pembelajaran, kegiatan siswa (diskusi), refleksi diri, dan daftar pustaka serta terdapat halaman. LKPD yang dibuat ini dengan format pengetikan dengan batas-batas tepi (*margin*) dari tepi kertas berukuran yaitu: tepi atas: 3 cm, tepi kiri: 3 cm, tepi bawah: 3 cm, tepi kanan: 3 cm dan jenis huruf yang digunakan *Cambria* dengan ukuran 12 pt. Isi LKPD dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013. LKPD berbasis Inkuiri yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar yang dilengkapi dengan sumbernya.

1.8 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Penelitian Pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2014: 1).
- 2) LKPD merupakan salah satu alat bantu pengajaran berupa lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan siswa. LKPD berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas baik tugas teori maupun tugas praktikum (Rusman 2005 *dalam* majid: 2013:374)
- 3) Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah pembelajaran inkuiri terbimbing pada dasarnya siswa selama proses belajar berlangsung akan memperoleh

pedoman sesuai dengan yang diperlukan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri (Herdian: 2010).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau